

Sosialisasi Pemanfaatan Tiktok Dalam Media Pembelajaran Di Mis Darul Mustofa

Muhlisatul Mahmudah^{1*}, Tri Novita Irawati², Mely Agustin Reni Pitasari³, Dwi Septy Arifannah⁴, Linda Sri Wahyuni⁵, Najhan Khoirunnisa⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Islam Jember

^{1,2,4,5,6}Program Studi S1 Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Islam Jember

³ Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiah, Universitas Islam Jember

*e-mail: maxlisa742@gmail.com¹



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Abstrak

Pendidikan abad ke-21 menghadapi tantangan untuk mengembangkan keterampilan kritis, kolaborasi, dan literasi digital murid. Salah satu masalah yang dihadapi adalah rendahnya hasil belajar murid di tingkat sekolah dasar, yang disebabkan oleh kurangnya variasi media pembelajaran. TikTok, sebagai media sosial yang populer, memiliki potensi besar untuk digunakan dalam pembelajaran. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan di MIS Darul Mustofa bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada murid, guru, dan kepala sekolah tentang pemanfaatan TikTok sebagai alat pembelajaran yang efektif dan bertanggung jawab. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa murid sangat antusias dan semakin menyadari manfaat TikTok dalam pembelajaran. Guru-guru mengakui TikTok sebagai media yang menarik dan interaktif, sementara kepala sekolah terinspirasi untuk mendorong penggunaan teknologi digital di sekolah. Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan murid

Kata kunci: Digital Literasi; Tiktok; Media Pembelajaran

Abstract

21st-century education faces challenges in developing students' critical thinking skills, collaboration, and digital literacy. One of the challenges is low student learning outcomes at the elementary school level, caused by a lack of diverse learning media. TikTok, as a popular social media platform, has great potential for use in learning. The outreach activities conducted at MIS Darul Mustofa aimed to provide students, teachers, and principals with an understanding of the use of TikTok as an effective and responsible learning tool. The activities demonstrated student enthusiasm and increased awareness of TikTok's benefits in learning. Teachers recognized TikTok as an engaging and interactive medium, while the principal was inspired to encourage the use of digital technology in schools. These activities had a positive impact on improving the quality of learning and student engagement

Keywords: digital literacy; TikTok,; learning media.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu elemen penting dalam memajukan kualitas hidup dan pembangunan bangsa. Di abad ke-21, pendidikan menghadapi tantangan yang lebih besar seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi membawa dampak signifikan di berbagai bidang, dengan pesatnya teknologi informasi dan komunikasi yang telah mengubah pola hidup manusia (Laksana, 2021). Pendidikan abad 21 menekankan pada pengembangan keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, kreativitas, serta literasi digital.

Proses pembelajaran yang efektif harus mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya, termasuk teknologi digital, untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menjawab tantangan masa depan. Salah satunya yaitu gadget, menurut (Boli & Bouk, 2024) murid sudah terampil dalam menggunakan gadget, sehingga tidak jarang mereka memiliki akun media sosial.

Namun, di tingkat sekolah dasar, hasil belajar murid masih menunjukkan angka yang belum memadai. Salah satu faktor yang berkontribusi pada hal ini adalah kurangnya variasi dalam penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Pembelajaran yang hanya mengandalkan buku teks atau metode konvensional lainnya cenderung membuat murid merasa bosan dan kurang terlibat dalam proses belajar. Hal ini berakibat pada rendahnya motivasi dan hasil belajar murid. Oleh karena itu, terdapat faktor lain yang memengaruhi prestasi belajar murid adalah metode atau inovasi yang diterapkan oleh guru dalam proses pengajaran (Syifa & Julia, 2023).

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Media pembelajaran dapat membantu memperjelas materi pelajaran dan memudahkan murid dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan. Berbagai jenis media pembelajaran, baik media visual, audio, maupun multimedia, telah digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar. Beberapa contoh media pembelajaran yang umum digunakan adalah gambar, video, animasi, dan perangkat lunak edukatif.

Proses pembelajaran dengan media pembelajaran dapat meningkatkan semangat dan minat belajar murid yang tinggi, serta dapat memotivasi mereka untuk belajar lebih giat, bahkan memberikan dampak psikologis positif pada murid (Yeni et al., n.d.). Media digital dalam pembelajaran memberikan berbagai keuntungan, seperti meningkatkan minat belajar murid, mengurangi rasa bosan, dan menciptakan suasana belajar yang positif yang dapat memperkuat hubungan antara guru dan murid (Novela et al., 2024).

Seiring dengan perkembangan teknologi, media pembelajaran digital semakin banyak digunakan, termasuk media sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran yang menarik. Salah satu media sosial yang sedang populer dan memiliki potensi besar dalam dunia pendidikan adalah TikTok. Sebagian besar pengguna aplikasi TikTok di Indonesia adalah anak-anak sekolah dan generasi milenial, yang sering disebut sebagai Generasi Z

TikTok, yang awalnya dikenal sebagai platform hiburan, kini dapat dijadikan media pembelajaran yang efektif. Dengan fitur video pendek yang kreatif dan mudah dipahami, TikTok memungkinkan pengajaran yang lebih dinamis dan menarik, serta dapat merangsang minat belajar murid. Aplikasi TikTok merupakan aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, dan aplikasi ini juga mendapatkan respons positif dari murid terkait penggunaannya sebagai alat bantu belajar (Fatimah et al., 2021).

2. METODE

Metode penerapan dalam kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui sosialisasi, pemaparan materi, dan pendampingan praktik mengenai pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran yang efektif dan bertanggung jawab bagi murid MIS Darul Mustofa. Kegiatan diawali dengan tahap perencanaan melalui koordinasi bersama kepala sekolah dan guru untuk mengidentifikasi kebutuhan serta menentukan sasaran dan jadwal pelaksanaan. Pada tahap ini, tim pengabdian juga menyusun materi yang mencakup pemanfaatan TikTok untuk kegiatan belajar, etika bermedia sosial, serta prinsip keamanan digital bagi siswa. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui pemaparan materi terkait penggunaan TikTok secara edukatif, dilanjutkan dengan diskusi dan dialog interaktif untuk memastikan murid memahami manfaat sekaligus risiko penggunaan media sosial. Selain itu, dilakukan pula pendampingan praktik yang memungkinkan murid mencoba membuat konten pembelajaran sederhana dengan pendampingan langsung dari tim. Kegiatan ini melibatkan kepala sekolah, guru, serta murid kelas III, IV, V, dan VI.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan, digunakan beberapa alat ukur, antara lain observasi perubahan sikap murid terhadap penggunaan media sosial, kuesioner sederhana kepada

murid dan guru untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap materi, serta analisis hasil produk berupa konten pembelajaran yang dibuat oleh murid. Evaluasi juga dilengkapi dengan wawancara singkat bersama guru guna mengetahui sejauh mana kegiatan ini berpengaruh terhadap budaya pembelajaran berbasis digital di sekolah. Berdasarkan alat ukur tersebut, tingkat ketercapaian kegiatan dapat dilihat dari peningkatan kesadaran murid dalam menggunakan media sosial secara aman dan bertanggung jawab, perubahan sosial-budaya yang tercermin dari meningkatnya penerapan media digital dalam kegiatan pembelajaran, serta bertambahnya kemampuan murid dalam memanfaatkan TikTok untuk menghasilkan konten edukatif yang kreatif dan sesuai tujuan pembelajaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Gambar 1. Merupakan suasana dalam sosialisasi pemanfaatan tiktok dalam pembelajaran di MIS Darul Mustofa Panti Jember Kegiatan sosialisasi pemanfaatan TikTok dalam pembelajaran murid MIS Darul Mustofa menunjukkan antusiasme yang tinggi. Mereka sangat senang dengan kegiatan yang dilakukan, terutama karena TikTok adalah platform yang sudah familiar dan menarik bagi mereka. Selama kegiatan, murid menunjukkan ketertarikan yang besar dalam mendengarkan penjelasan mengenai manfaat penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa murid dapat menerima konsep pemanfaatan media sosial yang efektif dalam konteks pendidikan.



Gambar 1. Sosialisai Pemanfaatan Tiktok dalam Pembelajaran

Tak hanya itu, suasana yang menyenangkan selama kegiatan membuat murid lebih bersemangat untuk belajar. Mereka merasa lebih dekat dengan materi pelajaran karena disajikan melalui platform yang sudah mereka kenal dan sukai. Oleh karena itu, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan minat mereka terhadap pembelajaran, tetapi juga mengubah pandangan mereka terhadap media sosial yang lebih sering dianggap sebagai gangguan dalam pembelajaran.

Kegiatan sosialisasi ini juga melibatkan murid dalam beberapa contoh penerapan TikTok dalam pembelajaran, seperti membuat video edukatif yang menjelaskan materi pelajaran dengan cara yang kreatif dan mudah dipahami. Dengan demikian, para murid merasa lebih terlibat, dan mereka mulai menyadari bahwa TikTok bukan hanya untuk hiburan, tetapi bisa menjadi alat yang sangat berguna dalam mendalami berbagai konsep pembelajaran. Mereka menganggap TikTok sebagai cara baru yang menyenangkan untuk belajar, yang bisa meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Selain itu, murid semakin memahami bahwa TikTok tidak hanya sebatas hiburan, melainkan juga dapat digunakan sebagai alat bantu belajar yang bermanfaat. Dalam kegiatan sosialisasi ini, mereka diberikan contoh penggunaan TikTok untuk menyampaikan materi

pelajaran dengan cara yang kreatif dan menyenangkan. Hal ini membuat mereka menyadari bahwa TikTok bisa menjadi sumber belajar yang efektif, yang dapat meningkatkan minat dan pemahaman mereka terhadap pelajaran.

Sosialisasi TikTok sebagai media pembelajaran memberikan berbagai manfaat bagi guru. Selain memungkinkan mereka untuk menyajikan materi dalam format video yang lebih menarik dan mudah dipahami, TikTok juga memberi ruang bagi guru untuk meningkatkan kreativitas dalam mengemas pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan fitur-fitur TikTok seperti musik, teks, efek visual, dan durasi yang singkat untuk menciptakan konten pembelajaran yang lebih engaging dan dinamis. Hal ini tidak hanya membantu memperjelas materi, tetapi juga membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar.

Selain itu, TikTok juga memungkinkan guru untuk berinteraksi langsung dengan siswa melalui komentar dan respons terhadap video yang diunggah. Interaksi ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan memperkuat hubungan antara guru dan siswa. Dengan penggunaan TikTok yang tepat, guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, serta meningkatkan pemahaman siswa melalui visualisasi konsep-konsep yang sulit dipahami dalam format teks atau ceramah. Semua ini menjadikan TikTok sebagai alat yang efektif dalam mendukung metode pembelajaran yang lebih modern dan fleksibel.

Untuk memanfaatkan TikTok sebagai media pembelajaran, guru dapat mulai dengan membuat video yang menyederhanakan konsep atau materi yang sulit dipahami menjadi lebih visual dan menarik. Misalnya, dalam pembelajaran matematika, guru dapat membuat video singkat yang menjelaskan rumus atau konsep melalui ilustrasi atau animasi yang mudah diikuti oleh murid. Dengan memanfaatkan fitur-fitur TikTok seperti teks berjalan, musik latar, atau efek visual, guru dapat menjelaskan langkah-langkah atau proses dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan. Video ini dapat diunggah ke akun TikTok kelas atau grup belajar yang sudah disiapkan untuk memudahkan murid mengakses materi tersebut kapan saja.

Selain itu, guru juga bisa menggunakan TikTok untuk melibatkan murid dalam kegiatan belajar yang lebih aktif. Misalnya, guru dapat mengadakan tantangan atau kuis yang mengharuskan murid untuk membuat video TikTok berdasarkan topik tertentu yang sedang dipelajari. Melalui cara ini, murid tidak hanya mempelajari materi secara mandiri, tetapi juga memiliki kesempatan untuk berkreasi dan mengekspresikan pemahamannya dalam bentuk video. Guru bisa memberikan umpan balik langsung melalui komentar atau video balasan, yang akan semakin mempererat interaksi dan membantu murid memahami materi dengan cara yang lebih praktis. TikTok pun menjadi jembatan bagi murid untuk lebih berani mengemukakan pendapat dan berbagi ide mereka dalam format yang lebih menarik.

Dari sisi kepala sekolah, sosialisasi ini memberikan inspirasi untuk mendorong guru-guru di sekolah untuk lebih melek digital dan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Kepala sekolah menyadari bahwa pemanfaatan media sosial seperti TikTok dapat membawa inovasi dalam proses belajar mengajar, serta membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih adaptif dengan perkembangan teknologi. Dengan adanya sosialisasi ini, kepala sekolah berharap guru-guru di sekolahnya dapat memanfaatkan TikTok dengan bijak dan kreatif, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.

Bagi murid, TikTok sebagai media pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan berkesan. Melalui video-video singkat yang kreatif, murid dapat dengan mudah memahami materi pelajaran yang terkadang sulit untuk dijelaskan dengan metode konvensional. TikTok memungkinkan guru untuk menyajikan materi secara visual dan interaktif, sehingga murid lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Dengan cara ini, murid tidak hanya mendapatkan informasi, tetapi juga kesempatan untuk mengembangkan keterampilan digital mereka melalui pembuatan konten yang relevan dengan materi pelajaran. Hal ini menjadi penting

dalam era digital, di mana kemampuan teknologi informasi menjadi salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh murid.

Sebagai kepala sekolah, sangat penting untuk mengakomodasi dan mendukung pemanfaatan TikTok dalam pembelajaran. Kepala sekolah harus melihat ini sebagai peluang untuk mengembangkan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi dalam pengajaran. Dengan memberikan dukungan berupa pelatihan dan fasilitas yang memadai, kepala sekolah dapat memastikan bahwa penggunaan TikTok di kelas berjalan dengan efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah juga perlu memonitor dan mengevaluasi penggunaan TikTok untuk memastikan bahwa media ini digunakan secara bijak dan positif. Dengan demikian, kepala sekolah tidak hanya mendukung inovasi pembelajaran, tetapi juga memastikan bahwa penggunaan media sosial ini dapat memberikan dampak yang maksimal bagi pengembangan kualitas pendidikan di sekolah.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan pengabdian di MIS Darul Mustofa dapat dikatakan berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, serta membangkitkan antusiasme murid. Mereka tidak hanya belajar dengan cara yang berbeda dan menyenangkan, tetapi juga mulai mengaplikasikan teknologi dalam belajar dengan cara yang lebih kreatif dan efektif. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, media sosial seperti TikTok dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam meningkatkan pengalaman dan hasil pembelajaran bagi para murid.

4. KESIMPULAN

Pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran dapat membawa dampak positif bagi proses belajar mengajar di sekolah. Bagi guru, TikTok memberikan kesempatan untuk menyajikan materi secara kreatif, interaktif, dan menarik, yang dapat meningkatkan keterlibatan murid dalam pembelajaran. Selain itu, TikTok juga membuka ruang bagi murid untuk mengembangkan keterampilan digital mereka melalui pembuatan konten yang relevan dengan materi pelajaran. Dari sisi kepala sekolah, penting untuk mendukung dan mengakomodasi penggunaan TikTok dalam pembelajaran dengan memberikan pelatihan dan fasilitas yang memadai. Dengan pendekatan yang bijak, TikTok dapat menjadi alat yang efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih adaptif, inovatif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) Kemendikbudristek melalui program Saintek atas dukungan pendanaan yang telah memungkinkan kegiatan ini terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Madrasah, guru, dan siswa MIS Darul Mustofa Panti, Jember, yang telah memberikan kesempatan, partisipasi aktif, dan kerja sama selama kegiatan sosialisasi berlangsung. Kami juga berterima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Jember (UIJ) atas pendampingan dan dukungan administratif dalam pelaksanaan kegiatan ini. Tak lupa, apresiasi diberikan kepada seluruh tim pengabdian yang telah bekerja dengan penuh dedikasi dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan ini hingga berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat nyata bagi mitra sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Boli, B. B., & Bouk, H. S. (2024). Sosialisasi Manfaat Penggunaan Media Sosial Secara Efektif Serta Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa SMPK Lamaholot 1912 Watoone. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(4), 4990–4994. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i4.3637>
- Fatimah, S. D., Hasanudin, C., & Amin, A. K. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Mendemonstrasikan Teks Drama. *Indonesian Journal Of Education and Humanity*, 1(2), 120–128. <https://ijoehm.rcipublisher.org/index.php/ijoehm/article/view/19>
- Laksana, S. D. (2021). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Menghadapi Teknologi Pendidikan Abad 21. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 1(01), 14–22. <https://doi.org/10.25217/jtep.v1i01.1289>
- Novela, D., Suriani, A., & Nisa, S. (2024). Implementasi Pembelajaran Inovatif melalui Media Digital di Sekolah Dasar. *Journal of Practice Learning and Educational Development (JPLED)* /, 4(2).
- Rachmawati, Y. (2025). *Exploring TikTok for Enhancing Secondary Education: Studi di Indonesia. EDUSAINTEK Journal.*
- Rosyidah, D. A. (2025). *Analisis TikTok sebagai Media Pembelajaran Berbasis Microlearning. Jurnal Pendidikan / JUPIN*
- Syifa, N., & Julia, J. (2023). *PERSEPSI GURU SEKOLAH DASAR TERHADAP INOVASI PEMBELAJARAN BERBASIS INFORMASI TEKNOLOGI SEBAGAI ALAT BANTU PENCAPAIAN PEMBELAJARAN Nishrina Syifa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Bandung , Indonesia Pendidikan Guru Sekolah Das.* 7(1), 271–285. <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1707>
- Wahyuni, D. (2024). *The Effectiveness of Using TikTok Application in Teaching Speaking Class.* Institutional Repository (UIN Salatiga)
- Yeni, D. F., Rahmatika, D., Muriani, M., & Putri, D. A. E. (n.d.). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edu Journal Innovation in Learning and Education*, 1(2 SE-Articles), 93–102. <https://doi.org/10.55352/edu.v1i2.571>
- Zahratul Fitri, A., Khairul Faqih, M., & Fathul Aziz, F. (2024). *Leveraging TikTok to Enhance English Speaking Skills among EFL Students. Journal of Educational Studies (JES)*